

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggihnya. Alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak adamanfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikutsertakan. Mengatur karyawan adalah suatu hal yang tidak mudah, karena mereka mempunyai pemikiran, perasaan, status , keinginan, dan latar belakang yang berbeda beda yang dibawa ke dalam organisasi.Karyawan tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya oleh perusahaan(Hasibuan: 2009)

Karyawan adalah makhluk sosial yang menjadi kekayaan utama bagi setiap perusahaan. Mereka menjadi perencana, pelaksana dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Karyawan menjadi pelaku yang menunjang tercapainya tujuan, mempunyai pikiran, perasaan, dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikap-sikapnya terhadap pekerjaannya. Sikap ini akan menentukan prestasi kerja dedikasi, dan kecintaan terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Sikap-sikap positif harus dibina, sedangkan sikap-sikap negatif hendaknya dihindarkan sedini mungkin. Sikap-sikap karyawan dikenal kepuasan kerja, stres, dan frustrasi yang ditimbulkan oleh pekerjaan, peralatan, lingkungan, kebutuhan, dan sebagainya.

Secara umum dalam suatu organisasi atau perusahaan selalu menginginkan setiap karyawannya agar berprestasi. Dalam mencapai tujuan ini, suatu organisasi dalam bekerja dipengaruhi banyak faktor, salah satunya yang dapat mempengaruhi kinerja adalah apabila karyawan mampu menghadapi kesulitan baik di dalam maupun di luar pekerjaan. Salah satu masalah yang pasti akan dihadapi oleh setiap orang dalam kehidupan berkarya adalah stres yang harus diatasi, baik oleh karyawan sendiri tanpa bantuan orang lain, maupun dengan bantuan pihak lain seperti para spesialis yang disediakan oleh organisasi dimana karyawan bekerja.

Stres adalah kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang. Stres yang tidak diatasi dengan baik biasanya berakibat pada ketidakmampuan seseorang berinteraksi secara positif dengan lingkungannya, baik dalam arti lingkungan pekerjaan maupun di luarnya. Artinya karyawan yang bersangkutan akan menghadapi berbagai gejala negatif yang pada gilirannya berpengaruh pada prestasi kerjanya (Siagian : 1997) .

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa stres kerja merupakan aspek yang penting terkait dengan kinerja, apabila kinerja baik maka perusahaan mendapat keuntungan begitu sebaliknya, sehingga karyawan harus mendapatkan perhatian lebih untuk mengelola manajemen stres untuk kelangsungan suatu perusahaan untuk mencapai hasil kinerja yang memaksimal. Dalam jangka pendek, stres kerja yang dibiarkan begitu saja tanpa penanganan yang serius dari perusahaan akan membuat karyawan tidak nyaman bahkan tertekan, serta tidak termotivasi sehingga kerja karyawan terganggu dan tidak optimal. Dalam jangka panjang stres kerja karyawan membuat karyawan membuat karyawan tidak mampu menangani stres kerja yang dapat mengakibatkan karyawan sakit bahkan mengundurkan diri (*turnover*).

Tambak Udang CV Primadona Hijau Kabupaten Paiton merupakan salah satu tambak udang daerah Paiton dalam proses pengambilan udang dari tambak yang telah berumur lebih dari 100 hari dengan berat mencapai 20 gram per ekornya. Pada perusahaan tambak hampir seluruh pekerjanya berasal dari daerah paiton itu sendiri . Mulai dari staf dan buruh, Pada kabupaten paiton itu sendiri adalah kabupaten yang terbilang sangat kecil dan salah satu kabupaten yang dilintasi oleh jalan Pantura atau jalan utama antar provinsi, mengakibatkan banyak sekali kendaraan melintas mulai dari kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan truk yang melintas ,sehingga kebisingan dapat terjadi di sekitar perusahaan CV Primadona hijau dan juga lingkungan kerja yang kurang di jaga kebersihannya juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan , Stres kerja yang terjadi pada karyawan bagian produksi di Tambak udang CV Primadona hijau berupa pekerjaan yang berlebihan dari porsi kerja karena sedikitnya tenaga kerjanya yang dapat mengganggu kinerja tenaga kerja bagian produksi yang ada di CV Primadona Hijau yang berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tenaga kerja bagian produksi di CV Primadona Hijau

Stres kerja yang terjadi pada karyawan bagian produksi di Tambak udang CV Primadona hijau saat karyawan mengalami gejala fisiologis, gejala psikologis dan gejala perilaku. Gejala fisiologis bisa berupa pekerjaan yang berlebihan dari porsi kerja karena sedikitnya tenaga kerja. Gejala Psikologis bisa berupa masalah pribadi yang terbawa hingga ke pekerjaan, Gejala Perilaku bisa berupa kejenuhan dalam bekerja.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito :2015). Lingkungan kerja pada CV Primadona Hijau utamanya pada tempat tinggal karyawan (mess) bagian produksi termasuk dalam tempat tinggal yang kurang layak di karenakan kurangnya kebersihan dan fasilitas yang memadai, hal ini dapat menimbulkan ketidaknyaman para karyawan dan juga dapat mempengaruhi kesehatan karyawan yang tinggal di perusahaan.

Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawab yang di berikan selama periode waktu tertentu (kasmir :2019) . Kinerja pada CV Primadona Hijau dalam satu tambak dengan luas 1000m² per petaknya dan perusahaan memiliki 4 petak dan di kelolah oleh 13 karyawan bagian produksi yang di lakukan secara bergantian dan satu orang bagian administrasi pencatatan hasil hasil panen merupakan salah satu tambak udang daerah Paiton. Tambak Udang CV Primadona Hijau dalam proses pengambilan udang dari tambak yang telah berumur lebih dari 100 hari dengan berat mencapai 20 gram per ekornya, panen di lakukan dalam tiga bulan sekali dengan jumlah 12-15 ton dalam sekali panen

Dalam penelitian ini penulis mengkaji pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan karena terjadi adanya keluhan tentang stres kerja ,selain hal tersebut ada salah salasatu faktor yang berpengaruh dalam kinerja karyawan yakni faktor lingkungan kerja. Tingkat stres kerja dan lingkungan kerja pada hakekatnya memiliki keterkaitan dan pengaruh terhadap kinerja karyawan yang belum di bahas dalam penelitian sebelumnya. Kinerja karyawan harus dijaga untuk keberlangsungan suatu perusahaan. Kinerja karyawan merupakan permasalahan yang akan selalu dihadapi oleh pihak manajemen sebuah

organisasi perusahaan oleh karena itu manajemen perusahaan perlu mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan untuk memetakan dan mengatasi permasalahan kinerja karyawan (Dharma :1991). Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin mengkaji lebih dalam terkait pengaruh tingkat stres kerja dan lingkungan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan dalam sebuah skripsi

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah stres kerja dan lingkungan kerja secara serempak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi di CV Primadona Hijau ?
2. Apakah stres kerja dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap karyawan bagian produksi di CV Primadona Hijau ?
3. Manakah variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap karyawan bagian produksi di CV Primadona Hijau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menjelaskan pengaruh secara serempak variabel stres kerja dan lingkungan kerja apakah terjadi secara serempak terhadap kinerja karyawan bagian produksi di CV Primadona Hijau.
2. Untuk menjelaskan pengaruh secara parsial variabel stres kerja dan lingkungan kerja perbengaruh secara keseluruhan terhadap Kinerja karyawan bagian produksi di CV Primadona Hijau.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan variabel yang secara dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV Primadona Hijau.